

TAJUK RENCANA

Kurikulum Pertanian bagi Gen Z

MASALAH pangan telah memicu inflasi di DIY, dan di banyak daerah. Inilah yang mengingatkan, agar masalah ini harus disikapi serius. Bukan hanya karena kemarau panjang yang melanda, sehingga menyebabkan harga produk pertanian mahal. Namun karena kita hanya mengandalkan masalah tersebut pada para petani yang kemudian dimainkan harganya para tengkulak. Karena itulah peminatan pertanian generasi muda terhadap pertanian harus serius diperhatikan.

Maka menarik gagasan Prof Dr Ambar Rukmini, pakar teknologi pangan UJVM Yogyakarta agar materi teknologi pangan, masuk dalam kurikulum SD hingga SMA. Bukankah negara kita ini negara agraris? Jangan sampai sektor pertanian di anggap rendah, padahal sumber pangan kita dari sektor tersebut (KR 16/1).

Dengan meningkatnya populasi dunia, ketahanan pangan menjadi semakin penting. Generasi muda yang tertarik pada pertanian dapat berperan dalam memastikan ketersediaan dan keberlanjutan pasokan pangan untuk masa depan. Sehingga materi teknologi pertanian tidak hanya dapat meningkatkan produktivitas. Tetapi juga membantu generasi muda terlibat lebih aktif dalam pertanian dan mengatasi tantangan global terkait pangan dan lingkungan.

Generasi muda yang memiliki minat dan keterlibatan dalam pertanian dapat memberikan berbagai manfaat positif, baik bagi mereka sendiri maupun untuk masyarakat secara umum. Mengembangkan keterampilan pertanian dapat membantu generasi muda untuk menjadi lebih mandiri secara ekonomi. Mereka dapat memanfaatkan lahan yang ada untuk bercocok tanam atau beternak, yang pada gilirannya dapat menjadi sumber pendapatan tambahan atau bahkan utama.

Pertanian saat ini, sangat melibatkan teknologi, pertanian yang menerapkan *smart farming*. Budi daya pertanian sudah melibatkan AI. Tidak lagi jadul seperti dahulu. Sehingga generasi muda menganggap kalau pertanian ini pasti akan macul, atau selalu berhadapan lumpur. Karenanya unsur AI menjadi

dukungan perhatian kepada generasi Z.

Generasi Z, yang terdiri dari individu lahir sekitar pertengahan 1990-an hingga awal 2010-an, dibesarkan di tengah perkembangan teknologi yang pesat. Oleh karena itu, materi teknologi pertanian untuk generasi Z mencakup sejumlah inovasi yang dapat meningkatkan efisiensi, keberlanjutan, dan keterlibatan generasi muda dalam sektor pertanian.

Sejumlah teknologi, yang harus diketahui misalnya : *Internet of Things (IoT)* dan *Sensorik*, adalah salah satunya. Penerapan sensor-sensor dalam pertanian yang memantau kondisi tanah, udara, dan tanaman secara real-time. Penggunaan teknologi IoT untuk mengintegrasikan data dan memberikan petani akses cepat terhadap informasi yang relevan.

Pemanfaatan analisis data besar untuk membuat keputusan yang lebih cerdas dalam hal manajemen tanah, pemilihan varietas tanaman, dan perencanaan produksi. Penggunaan algoritma machine learning untuk memprediksi hasil panen, mengidentifikasi masalah tanaman, dan meningkatkan efisiensi operasional. Penggunaan teknologi GPS untuk mengarahkan traktor dan peralatan pertanian lainnya dengan presisi tinggi. Implementasi sistem presisi dalam pemupukan, penyiraman, dan pengendalian hama untuk mengoptimalkan penggunaan sumber daya.

Jangan lupa saat ini sudah berkembang, penggunaan drone dan robotika. Pemanfaatan drone untuk pemantauan lahan pertanian dari udara, pemetaan tanaman, dan pengidentifikasian masalah tanaman. Sedang penggunaan robot pertanian untuk tugas-tugas seperti penanaman, pemeliharaan, dan pemeliharaan.

Pengembangan aplikasi mobile yang dapat membantu petani memantau dan mengelola pertanian mereka dari perangkat genggam. Aplikasi untuk konsultasi pertanian, pemasaran produk, dan pembelian insumen. Integrasi teknologi energi terbarukan seperti panel surya dan turbin angin dalam operasi pertanian untuk mengurangi ketergantungan pada sumber energi konvensional. (****)

KLB, Tantangan dalam Eradikasi Polio

Titik Kuntari

ringan yang biasanya sembuh tanpa gejala sisa, sampai kelumpuhan permanen bahkan kematian. Kelumpuhan dapat dialami satu dari 200 anak yang terinfeksi. Ini tentu berpengaruh terhadap tumbuh kembang anak tersebut. Semua negara berisiko mengalami wabah sampai polio

melalui fekal oral, dengan perantara air atau makanan yang terkontaminasi virus polio, baik virus polio liar (*wild*) ataupun virus derivat dari vaksin oral. Virus mampu memperbanyak diri dalam saluran cerna dan akhirnya menyerang sistem saraf. Perilaku hygiene dan sanitasi lingkungan sangat berperan dalam penyebaran virus ini.

Meningkatkan serta mempertahankan cakupan vaksinasi menjadi rekomendasi penting dari WHO. Mobilitas penduduk, wilayah Indonesia yang luas dengan berbagai latar budaya dan lingkungan menuntut pemerataan cakupan vaksin antarwilayah. Pemerintah menggelar Sub Pekan Imunisasi Nasional Polio (Sub PIN Polio) secara serentak dua kali mulai 15 Januari 2024 untuk menanggulangi KLB.

Selain itu, upaya edukasi dengan pendekatan lebih komprehensif dan melibatkan berbagai kelompok masyarakat mutlak dilakukan. Tujuannya, untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya vaksinasi. Tidak kalah pentingnya adalah untuk mengubah perilaku serta menjaga kebersihan lingkungan.

***)Dr dr Titik Kuntari MPH,**
Staf Pengajar Fakultas Kedokteran Universitas Islam Indonesia



KR-JOKO SANTOSO

Sangat Menular

Polio merupakan penyakit infeksi yang sangat menular, terutama dialami oleh anak bawah lima tahun (balita). Strain 1 dan 3 virus polio liar dinyatakan sudah tereradikasi pada 1999 dan 2020. Sedangkan strain 2, hingga 2022, masih menjadi endemi di dua negara : Pakistan dan Afghanistan. Virus turunan dari vaksin (*Circulating vaccine-derived poliovirus, cVDPV*) adalah strain virus hasil mutasi dari virus yang ada dalam vaksin oral (OPV). cVDPV ini mampu menginfeksi dan menimbulkan gejala seperti halnya virus polio liar.

Hasil investigasi menunjukkan bahwa virus yang ditemukan pada kasus di Indonesia adalah cVDPV tipe 2. Melihat potensi untuk berkembang menjadi wabah, pemerintah menetapkan status KLB. Definisi KLB mengacu kepada Permenkes RI Nomor 1501/Menkes/Per/X/2010 adalah timbulnya atau peningkatan kejadian kesakitan dan/atau kematian. Yang bermakna secara epidemiologi pada suatu daerah dalam kurun waktu tertentu, dan merupakan keadaan yang dapat menjurus pada terjadinya wabah. Manifestasi klinis polio sangat beragam. Dari tanpa gejala, bergejala

benar-benar tereradikasi di seluruh dunia. Indonesia adalah satu-satunya negara di Asia Tenggara yang masuk dalam kategori *outbreak countries*.

Vaksin polio tersedia dalam dua jenis, yaitu vaksin oral bivalen (bOPV), berisi virus yang dilemahkan, dan *inactivated polio vaccine (IPV)*, berisi virus yang dimatikan. Pemerintah Indonesia sudah mewajibkan setiap anak mendapatkan vaksin polio oral sebanyak 4 kali, yaitu pada usia 1,2,3 dan 4 bulan, serta 2 kali suntikan IPV, yaitu pada usia 4 dan 9 bulan. Cakupan bOPV4 dan IPV1 di Jawa Tengah, tahun 2022, telah melampaui 95%. Namun, cakupan di Klaten masih berkisar 89,8% dan 88,6%.

Virus polio menular dari orang ke orang

Muda Berbudaya, Berkain - Berkebayaya

KI HADJAR Dewantara menuturkan, konsep kebudayaan adalah wujud pendidikan nasional yang perlu dibawa dari satu generasi ke generasi lain. Karena 'manusia pada hakikatnya makhluk budaya'. Namun panggung globalisasi begitu progresif telah memberikan pengaruh yang begitu dahsyat terhadap kehidupan masyarakat Indonesia. Perubahan perilaku dan pola pikir hingga terjadinya pergeseran budaya lokal di era baru sekarang, seakan-akan terus menjadi realitas yang tumbuh kian pesat.

Secara konseptual kondisi tersebut serupa dengan teori fungsionalisme-nya Bronislaw Malinowski : budaya yang lebih tinggi dan aktif akan mempengaruhi budaya yang lebih rendah dan pasif melalui kontak budaya yang selalu dinamis. Tidak hanya itu, eksistensi media sosial yang sifatnya *real time* cenderung menjadikan publik sebagai makhluk yang lebih individualis. Bahkan mirisnya popularitas ekosistem digital itu ditandai pula dengan semakin sulitnya menemukan bentuk-bentuk heterogenitas budaya lokal yang khas, estetika dan penuh dengan makna kearifan. Salah satunya pada kebiasaan publik menggunakan pakaian tradisional 'Kain Kebaya' pada konteks kehidupan sehari-hari.

Padahal kebaya merupakan busana nasional yang secara konkret telah tertuang dalam Keputusan Presiden Nomor 18 Tahun 1972 tentang Djenis-Djenis Pakaian Sipil dan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2010 tentang Keprotokolan. Kendati begitu, fenomena akan perubahan dan pergeseran budaya yang diakibatkan dari efek modernitas ini pun sangat menarik untuk dicermati sebijak mungkin. Walaupun pada bulan Agustus 2023, kemeriahan acara 'Istana Berkebaya' sudah dibuka Presiden RI Joko Widodo. Tujuannya, untuk dapat terus menjaga persatuan serta mengajak ma-

Dyaloka Puspita Ningrum

syarakat dalam melestarikan budaya bangsa.

Sindrome FOMO

Merebaknya *syndrome Fear Of Missing Out (FOMO)* membuat sejumlah *brand* impor mampu menyaingi pasar perdagangan di rumah sendiri. Selain memang, pertumbuhan akselerasi budaya asing semakin mempengaruhi keputusan pembelian masyarakat terhadap produk lokal yang belakangan ini mulai terpinggirkan. Disinilah pula, gempuran tren mode di dunia internasional menjadi faktor lainnya yang lambat laun kian memudahkan unsur lokalitas, terutama pada gaya hidup dan status sosial generasi muda.

Aktivitas berkain dan berkebaya sangat diharapkan dapat dipraktikkan secara langsung berbagai kalangan masyarakat sebagai upaya menjaga peradaban budaya bangsa. Bahkan platform digital yang memiliki ragam kebermanfaatan dan telah banyak memfasilitasi proses akulturasi, perlu ditata ulang seoptimal mungkin untuk kembali membangun generasi muda yang melek budaya.

Spirit publik di media sosial seyogyanya dianggap efektif dalam membangun internalisasi *brand awareness* atas kompetitifnya budaya kontemporer yang semakin plural. Yang muda yang berbudaya dengan berkain dan berkebaya, di satu sisi menjadi kekuatan dalam gerakan kolektif pelestarian sekaligus penghormatan terhadap budaya lokal yang berkesinambungan. Hingga di situasi lain-

Persyaratan Menulis

Pembaca yang budiman, terimakasih partisipasinya dalam menulis dan mengirimkan artikel untuk SKH *Kedaulatan Rakyat*. Selanjutnya redaksi hanya menerima tulisan lewat email : opinikr@gmail.com dengan panjang tulisan antara 535 - 575 kata, dengan mengisi subjek mengenai isu yang ditulis serta jangan lupa menampilkan fotocopy identitas. Terimakasih.

PIKIRAN PEMBACA

Naskah bisa dikirim Email atau WA

pikiranpembaca@gmail.com 0895-6394-11000

dilampiri fotocopy/Scan KTP

atau langsung ke Redaksi Kedaulatan Rakyat

Jalan Margo Utomo 40 - 42 Yogyakarta 55323.

Naskah tidak berisi ujaran kebencian, SARA dan Hoaks.

Isi menjadi tanggungjawab penulis.

Tawuran di Kota Magelang

DI TENGAH situasi dan kehidupan yang tidak mudah ini, masih ada sekelompok remaja tidak berpikir panjang. Mereka justru menghabiskan waktunya dengan hal-hal yang tidak bermanfaat : tawuran. Sesuatu yang seharusnya dihindari. Bahkan waktu yang ada mestinya digunakan untuk hal yang bermanfaat.

Seperti Minggu (14/1) dinihari pecah tawuran remaja di Kelurahan Jurangombo Kota Magelang. Entah apa tujuan dan maksudnya dengan

tawuran tersebut. Namun yang pasti ada yang dirugikan. Jika sudah demikian, orang tua juga yang kerepotan. Kalau mereka dari keluarga tidak mampu dan merugikan orang lain serta harus mengganti, apa tidak makin menyusahkan orang tua?

Para remaja, perbaiki hidupmu dengan belajar dan hidup bersosial yang baik : gotong royong, toleran, saling menolong dan lainnya. Bukan isi hidupmu dengan tawuran.

Endang S, Jl Kalingga
Magelang Selatan.

Ramai-ramai Pesta Durian

MINGGU-MINGGU terakhir ini banyak sekali promo pesta durian, di pelbagai kota. Para penikmat durian, pasti tidak akan melewatkan kesempatan emas ini. Bahkan kemudian bisa membandingkan mana yang lebih lezat dan durian mana yang lebih *wow* : Durian Candi-mulyo Kabupaten Magelang, Durian Kaligesing Purworejo, Durian Karangpelem Sragen, Durian Gempolan Kedungandu Karanganyar atau

yang lainnya.

Bersyukur, Indonesia kaya dan menjadikan banyak pilihan untuk makan durian. Bahkan hampir di setiap kabupaten/kota cukup banyak kawasan yang menjadi sentra durian. Atau juga dikenal beberapa desa/kecamatan sebagai penghasil durian yang banyak. Penikmat pasti lebih tahu keunggulan.

Nurrahman, Muja-muja Kota
Yogyakarta.

Pojok KR

Tempat Karaoke terbakar, 6 tewas.
-- Jadikan pelajaran pengusaha karaoke di DIY.

Politik praktis di sekolah, melanggar hukum
-- Biarkan pelajar sekolah belajar yang baik dulu.

Lakukan kekerasan seksual, guru konten kreator jadi tersangka.
-- Orang tua dan guru harus lebih jeli melihat anak/muridnya.

Berabs

Kedaulatan Rakyat

SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers) No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990. Anggota SPS. ISSN: 0852-6486.

Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, Terbit Perdana: Tanggal 27 September 1945.

Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

Panitia: Drs HM Idham Samawi, Komisaris Utama: Prof Dr Inajati Adrisjanti, Direktur Utama: M Wirnon Samawi SE MIB.

Direktur Pemasaran: Fajar Kusumawardhani SE, Direktur Keuangan: Imam Satriadi SH, Direktur Umum: Yuriga Nugroho Samawi SE MM MSc, Direktur Produksi: Baskoro Jati Prabowo SSoS.

Alamat Percetakan: Jalan RayaYogya - Solo Km 11 Sleman Yogyakarta 55573, Telp (0274) - 496549 dan (0274) - 496449. Isi di luar tanggungjawab percetakan

Alamat Homepage: http://www.kr.co.id dan www.krjogja.com. Alamat e-mail: naskahkr@gmail.com. Radio : KR Radio 107.2 FM.

Bank: Bank BNI - Rek: 003.0440.854 Cabang Yogyakarta.

Perwakilan dan Biro:

Jakarta: Jalan Utan Kayu No. 104B, Jakarta Timur 13120, Telp (021) 8563602/Fax (021) 8500529. Kuasa Direksi: Ir Ita Indirani. Wakil Kepala Perwakilan: Hariyadi Tata Raharja.

Wartawan : H Ishaq Zubedi Raqib, Syaifullah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Rini Suryati, Ida Lumongga Ritonga.

Samarang : Jalan Lamparsari No.62, Semarang, Telp (024) 8315792. Kepala Perwakilan: Budiono Isman, Wakil : Isdiyanto Isman SIP.

Banyumas : Jalan Prof Moh Yamin No. 18, RT 7 RW 03 Karangklesem, Purwokerto Selatan, Telp (0281) 622244. Kepala Perwakilan: Ach Pujiyanto SPd, Wakil : Driyanto.

Klaten : Jalan Pandanaran Ruko No 2-3, Bendogantungan Klaten, Telp (0272) 322756. Kepala Perwakilan : Sri Warsiti.

Kulonprogo : Jalan Veteran No 16, Wates, Telp (0274) 774738. Pj. Kepala Perwakilan: Muslikhah. Wakil : Asrul Sani.

Gunungkidul : Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Wonosari, Telp (0274) 393562. Kepala Perwakilan: Drs Guño Indarjo, Wakil: Wuragil Dedy TP

Pemimpin Umum: M Wirnon Samawi SE MIB. **General Manager:** H Yoeke Indra Agung Laksana, SE. **Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab:** Drs H Octo Lampito MPd. **Wakil Pemimpin Redaksi:** Drs H Ahmad Luthfie MA. Ronny Sugiantoro SPd, SE, MM. **Redaktur Pelaksana:** Primaswolo Sudjono SPT, Joko Budhiarto, Mussahada, Drs Widyo Suprayogi. **Manajer Produksi Redaksi:** Ngabdul Wakid. **Redaktur:** Dra Hj Fadmi Sustiwati, Benny Kusumawan, Drs H Hudono SH, Drs Swasto Dayanto, Husein Effendi SSI, Hanik Afiatfi, MN Hassan, Drs Jayadi K Kastari, Subchan Mustafa, Drs Hasto Stutadi, Muhammad Fauzi SSoS, Drs Mukti Haryadi, Retno Wulandari SSoS, H M Sobirin, Linggar Sumukti, Daryanto Widagdo, Latief Noor Rochmans. **Fotografer:** Effy Widjono Putro, Surya Adi Lesmana. **Grasis:** Joko Santoso SSoS, Bagus Wijanarko. **Sekretaris Redaksi:** Dra Hj Supriyanti.

Pemimpin Perusahaan: Fajar Kusumawardhani SE. **Kepala TU Langganan:** Drs Asri Salman, Telp (0274) - 565685 (Hunting)

Manajer Iklan: Agung Susilo SE, Telp (0274) - 565685 (Hunting) Fax: (0274) 555660. E-mail: iklan@kr.co.id, iklankr23@yahoo.com, iklankr13@gmail.com.

Langganan per bulan termasuk 'Kedaulatan Rakyat Minggu'... Rp 90.000,00, Iklan Umum/Display...Rp 27.500,00/mm klm, Iklan Keluarga...Rp 12.000,00/mm klm, Iklan Baris/Cilik (min. 3 baris, maks. 10 baris)...Rp 12.000,00 / baris, Iklan Satu Kolom (min. 30 mm, maks. 100 mm) Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Khusus: Ukuran 1 klm x 45 mm...Rp 210.000,00, (Wisuda lulus studi DI s/d S1, Pernikahan, Ulang Tahun) ● Iklan Warna: Full Colour Rp 51.000,00/ mm klm (min. 600 mm klm), Iklan Kuping (2 klm x 40 mm) 500% dari tarif. Iklan Halaman I: 300 % dari tarif (min. 2 klm x 30 mm, maks. 2 klm x 150 mm). Iklan Halaman Terakhir: 200% dari tarif. Tarif iklan tersebut belum termasuk PPN 10%

Alamat Kantor Utama dan Redaksi: Jalan Margo Utomo 40, Gowongan, Jetis, Yogyakarta, 55232. Fax (0274) - 563125, Telp (0274) - 565685 (Hunting)